

Penerapan Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Lisa Oktapia¹; Syarifah Yunus²; Rora Rizky Wandini³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email Penulis:

lisaoktapia123@gmail.com, syarifahyunus64@gmail.com, rorarizkiwandini@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana metode pendekatan RME ini masih jarang digunakan oleh tenaga pendidik, peneliti menggunakan metode pendekatan ini agar tenaga pendidik lebih mudah untuk mengajarkan matematika karena metode ini menggunakan suatu media yang nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penggunaan media atau alat peraga dalam pendekatan RME sangat penting untuk menjembatani antara materi dalam pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata peserta didik. Peran guru yang sangat diperlukan dalam pendekatan RME ini adalah sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor lebih dalam lagi tentang matematika di kehidupan sehari-harinya serta siswa dituntut untuk aktif bersama-sama dalam menjalankan proses pembelajaran matematika

Kata Kunci: *RME (Realistic Mathematics Education), Pembelajaran Matematika*

Abstract

The purpose of this study is to provide knowledge on how the RME proximity method is still rarely used by educators, researchers use this approach method so that educators are easier to teach mathematics because this method uses a real medium and is close to the daily lives of students. The use of media or props in the RME approach is very important to bridge between the material in mathematics learning and the real life of the learner. The role of the teacher that is indispensable in this RME approach is as a facilitator and provides opportunities for students to explore more deeply about mathematics in their daily lives and students are required to be active together in carrying out the mathematics learning process.

Keywords: *RME (Realistic Mathematics Education), Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Matematika berasal dari bahasa Yunani yang artinya mempelajari dan berhubungan dengan nalar dan logika (Rahmah, 2013). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat pada sekelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Supriyanto, 2014). Matematika memerlukan pemikiran yang menggunakan logika berhubungan dan berkaitan antara bentuk, susunan, dan besaran (Rohman, 2021a). Pembelajaran matematika umumnya lebih mengarah kepada pengenalan rumus – rumus dan konsep verbal dalam proses pembelajarannya (Zubaidah, 2013). Pembelajaran matematika digunakan oleh guru melalui pengenalan materi, penjelasan materi, memberi pertanyaan kepada siswa, melihat siswa yang aktif dan pasif pada pembelajaran matematika (Agustina, 2016). Pola ini selalu berulang setiap kalinya sehingga membuat pembelajaran matematika menjadi rumit dan sulit untuk dipahami akibat rasa jenuh peserta didik.

Menurut Abdullah (2016: 24) pembelajaran matematika suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika terhadap peserta didiknya dan terkandung upaya guru menciptakan iklim kemampuan minat dan bakat peserta didik tentang matematika

Dalam dunia pendidikan maupun kegiatan sehari-hari matematika sangat diperlukan selain itu pendidikan matematika merupakan hal yang mendasar dalam keberlangsungan perhitungan di kegiatan manusia setiap harinya (Maulani, 2022) terlebih di zaman seperti sekarang ini sangat berharap agar pendidikan matematika dapat di aplikasikan dan lebih dikembangkan agar tidak adanya lagi peserta didik maupun generasi masyarakat yang buta dalam menghitung. Pendidikan Matematika sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai pada saat anak menginjakkan kaki pada dunia pendidikan (Trisyanti, 2020).

Oleh sebab itu para siswa harus memiliki kemampuan bernalar yang baik dalam pembelajaran matematika. Selain itu matematika sering dianggap pembelajaran yang sulit hal ini dikarenakan matematika bersifat formal serta mempunyai jawaban yang sudah pasti sedangkan siswa memiliki kemampuan yang bervariasi sehingga menganggap bahwa penyelesaian soal pada pembelajaran matematika sangat rumit (Aisyi & Rohman, 2022). Tetapi disebalik itu salah satu tujuan diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu untuk “Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari – hari” (Depdikbud, 1994:1)

Sekarang ini banyak peserta didik yang hanya mendapatkan begitu saja pengajaran matematika pada sekolah dasar, tanpa mempertanyakan mengapa serta buat apa matematika wajib diajarkan. tidak jarang ada keluhan bahwa matematika hanya membuat pusing peserta didik dan diklaim menjadi sesuatu yang menyeramkan bagi peserta didik. Kebanyakan pengajar dalam mengajar masih kurang memperhatikan pemikiran peserta didik (Widiatmaka, 2016). Pendekatan yang dipergunakan pada proses pembelajaran kurang bervariasi, dan sebagai akibatnya keaktifan serta yang akan terjadi belajar peserta didik menjadi rendah dan pola belajar cenderung menghafal (Rohman et al., 2019). pengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah saja yang cenderung membentuk peserta didik pasif dalam proses pembelajaran (Azkia & Rohman, 2020), menghasilkan peserta didik merasa bosan sebagai akibatnya kurang tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut, terlebih lagi pelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, sehingga pemahamannya membutuhkan daya akal yang tinggi.

Upaya meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika tidaklah mudah dengan hanya begitu saja tetapi diperlukan metode tertentu untuk membangun minat siswa dalam melakukan pembelajaran matematika (Isma et al., 2022), terkadang anak didik dapat mudah memahami pembelajaran matematika apabila pembelajaran tersebut menggunakan properti atau media pembelajaran agar peserta didik dapat mengingat dengan mudah pembelajaran tersebut (Utami & Cahyono, 2020)

Terdapat beberapa pendekatan pendekatan yang dilakukan agar matematika mudah dipahami oleh peserta didik. Seperti pendekatan konstruktivisme, pendekatan kontekstual, pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dan pendekatan saintific. Pendekatan pendekatan seperti yang telah disebutkan sebenarnya memiliki fungsi yang sama yaitu agar memudahkan peserta didik dalam pembelajaran matematika tetapi hanya cara penyampaian dan pengaplikasiannya saja yang berbeda dari setiap pendekatan (Lilik, 2020).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi saat ini (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi literatur dan wawancara langsung kepada subjek penelitian (Rohman, 2021b). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Artinya penelitian ini mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis dari informasi yang di dapat dari hasil wawancara dan studi literatur yang berkaitan. Analisis data lebih

menekankan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan metode literatur adalah pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai pendukung penulisan ini (Fadli, 2021).

Objek dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan dari pendidik untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disini peneliti terfokus pada pembahasan Penerapan Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. RME (Realistic Mathematics Education) adalah salah satu teori atau pendekatan dalam pembelajaran matematika. Pendekatan RME biasa juga disebut dengan Pembelajaran Matematika Realistik yang mengartikan bahwa pembelajaran matematika berhubungan dengan kehidupan nyata dan benar terjadi adanya dalam kegiatan sehari-hari (Widyastuti & Pujiastuti, 2014).

Sartika (2019) mengungkapkan bahwa pada matematika realistik dunia nyata dipergunakan menjadi titik awal untuk pengembangan inspirasi serta konsep matematika. Jadi dapat diperhatikan bahwa pembelajaran matematika realistik ini berangkat dari kehidupan anak, yang bisa dengan mudah dipahami sang anak, nyata, serta terjangkau oleh imajinasinya, dan bisa dibayangkan sebagai akibatnya mudah bagi anak untuk mencari kemungkinan solusinya dengan menggunakan kemampuan matematis yang sudah dimiliki.

Metode Pendekatan RME ini masih jarang digunakan oleh tenaga pendidik, peneliti menggunakan metode pendekatan ini agar tenaga pendidik lebih mudah untuk mengajarkan matematika karena metode ini menggunakan suatu media yang nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penggunaan media atau alat peraga dalam pendekatan RME sangat penting untuk menjembatani antara materi dalam pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata peserta didik (Obiarta et al., 2014).

Peran guru yang sangat diperlukan dalam pendekatan RME ini adalah sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor lebih dalam lagi tentang matematika di kehidupan sehari-harinya serta siswa dituntut untuk aktif bersama-sama dalam menjalankan proses pembelajaran matematika (Juliawan et al., 2022). RME ini sangat pantas diterapkan dalam upaya meningkatkan pembelajaran di SDN 013849 Siumbut Umbut.



Gambar 1: Proses pembelajaran menggunakan pendekatan persuasif

Beberapa langkah pembelajaran menggunakan metode RME adalah:

- Langkah pertama yaitu menyajikan sebuah masalah yang realistis maksudnya di tahap ini siswa melakukan sebuah analisis masalah terkait tugas yang di berikan atau yang sudah diajarkan oleh guru dengan kehidupan sehari hari siswa. Seperti pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sangat terkait dengan kehidupan siswa yaitu terdapat pada membeli dan mendapat uang kembalian.
- Langkah kedua yaitu siswa diminta untuk membentuk kelompok dan bersama sama untuk memecahkan masalah atau tugas dari guru.
- Langkah ketiga siswa diberikan media pembelajaran dan dianjurkan langsung untuk menjawab dan menganalisis masalah tugas dari guru tersebut
- Langkah keempat setelah selesai semuanya siswa diminta untuk menjawab, menyimpulkan dan mempresentasikannya di kelas secara berkelompok dari apa yang sudah mereka kerjakan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data tentang hasil belajar siswa terhadap penerapan pendekatan RME (Realistic Mathematic Education). Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode kualitatif.



Gambar 2: proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME (Realistic Mathematics Education)

Hasil dari penelitian melalui observasi fisik yang telah dilakukan adalah sebanyak 23 anak mengalami peningkatan dalam pembelajaran matematika yaitu 10 orang anak perempuan dan 13 anak laki laki di SDN 013849 Siumbuh umbut . Dari mereka yang belum mengetahui tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang digunakan dalam kehidupan sehari hari sampai mereka menggunakan metode tersebut dalam setiap melakukan transaksi jual beli di kehidupan sehari hari mereka. Begitu juga dalam pembelajaran mereka lebih semangat untuk memahami pembelajaran matematika dikarenakan menurut mereka pembelajaran melalui metode RME ini sangat menyenangkan karena mereka bisa mengerti pembelajaran tersebut secara langsung dan menggunakan media yang telah disediakan serta mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari hari mereka.

Tentu saja metode RME ini berhasil digunakan karena anak didik merasa lebih cepat mengerti berbeda dengan hanya metode ceramah saja dan membacakan teorinya, hal itu dapat menyebabkan mereka susah mengerti dan cepat merasa jenuh karna hanya di dalam kelas saja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebanyak 23 anak mengalami peningkatan dalam pembelajaran matematika yaitu 10 orang anak perempuan dan 13 anak laki laki di SDN 013849 Siumbuh umbut. Hal ini tentu saja memberikan suatu kemajuan pada dunia pendidikan saat ini, karena ternyata metode RME ini efektif jika

diterapkan pada peserta didik yang dominan pada pembuktian secara langsung daripada hanya teori saja. Oleh karena itu kepada guru diharapkan metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran sekaligus untuk melatih psikomotorik anak didik. Karena pada dasarnya metode RME ini memberikan bukti nyata dan jelas suatu pembelajaran kepada anak didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. (2016). Peran Guru Dalam Mentransformasi Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Agustina, L. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Negeri 4 Sipirok Kelas Vii Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr). *Eksakta: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Mipa*, 1(1).
- Aisyi, R., & Rohman, N. (2022). Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 81–92.
- Azkie, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–14.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di Min 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Juliawan, R., Haris, A., Salahuddin, M., & Sari, I. P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Matematika Menggunakan Pendekatan Realistic Matematika Education (Rme). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2605–2611.
- Lilik, S. (2020). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Materi Pengumpulan Dan Penyajian Data Untuk Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar* [Phd Thesis]. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Maulani, M. I. (2022). Pembiasaan Strategi Mencongak Sebagai Upaya Mengatasi Hambatan Berhitung. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1).
- Obiarta, N., Sudiana, I. W., & Rasana, I. D. P. R. (2014). Penerapan Pendekatan Rme (Realistic Mathematics Education) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).

- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Rohman Et Al. (2019). *Membumikan Pendidikan Karakter Dengan Paradigma Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi)*. K-Media Yogyakarta.
- Rohman, N. (2021a). Analisis Teori Behaviorisme (Thorndike) Pada Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia Sdn Upt Xvii Mukti Jaya Aceh Singkil. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 223–236.
- Rohman, N. (2021b). Analisis Teori Behaviorisme (Thorndike) Pada Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia Sdn Upt Xvii Mukti Jaya Aceh Singkil. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 223–236.
- Sartika, I. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 101.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Di Sdn Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran Pendidikan*, 3(2), 165–174.
- Trisyanti, R. (2020). *Relevansi Dan Signifikansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Serial Kartun Nussa Dan Rarra Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Tingkat Mi* [Phd Thesis]. Iain Ponorogo.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics*, 13(2), 188–198.
- Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. (2014). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 183–193.
- Zubaidah, S. (2013). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self Efficacy Matematik Siswa Smp Negeri 26 Medan Dengan Pendekatan Matematika Realistik* [Phd Thesis]. Unimed.